

Analisis Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Anisah Nur Hidayah¹, Arista Natia Afriany^{2*}, Hari Purnama³

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Hukum,
Universitas PGRI Yogyakarta

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Hukum,
Universitas PGRI Yogyakarta

*Corresponding author: arista@upy.ac.id

Received: 25 Juni 2024

Revised: 28 Juni 2024

Accepted: 16 Juli 2024

Abstract

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI periode 2021-2023.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang berupa laporan tahunan suatu perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 22 perusahaan.

Temuan: Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Orisinalitas: Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di BEI periode 2021-2023

Keterbatasan Penelitian: Peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode penelitian yang lebih lama, variabel yang lebih bervariasi lagi, menambahkan sektor yang diteliti agar hasil yang diperoleh lebih jelas mengenai kondisi pasar modal di Indonesia.

Implikasi Praktis: Perusahaan manufaktur diharapkan untuk meningkatkan nilai investasi dan pembayaran dividen secara wajar agar nilai perusahaan juga meningkat.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan

UBMJ
UPY Business and
Management Journal

Pendahuluan

Setiap perusahaan dalam jangka panjang pasti bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau memaksimalkan nilai perusahaannya. Salvatore (2005), menyatakan bahwa tujuan dari perusahaan yang *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Tingginya nilai saham suatu perusahaan berbanding lurus dengan tingginya nilai perusahaan tersebut, karena kekayaan pemegang saham dapat dilihat dari harga pasar yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Menurut Afzal dan Rohman (2012), nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor keputusan

investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang. Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tertentu. Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan apakah dividen akan dibayarkan atau tidak. Ketika membuat sebuah kebijakan dividen, satu ukuran tidak akan dapat digunakan oleh semua orang karena perbedaan prinsip setiap pemegang saham. Kebijakan hutang sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan, karena semakin tinggi proporsi hutang, maka semakin tinggi harga saham. Fenomena tersebut tidak berlaku ketika perusahaan menetapkan proporsi hutang yang tinggi namun manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkan.

Martikarini (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan. Penelitian mengenai hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang berbeda diantara peneliti. Andinata (2010) menemukan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Sumarto (2007) dalam (Jusriani, 2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Taswan (2003) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, disamping itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: 1) Apakah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?, 2) Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?, 3) Apakah kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

Tinjauan Pustaka

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang Nahdiroh (2013) dalam Suroto (2013).

Kebijakan Dividen

Salah satu return yang akan diperoleh para pemegang saham adalah dividen. Dividen adalah distribusi yang dapat berbentuk kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan hutang perusahaan, dan saham, kepada pemegang saham suatu perusahaan sebagai proporsi dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik. Fama and French (1998) berpendapat bahwa, investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen, merupakan informasi positif bagi perusahaan di masa yang akan datang, selanjutnya berdampak positif bagi perusahaan

Kebijakan Hutang

Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya (Taswan dan Soliha, 2002).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Dalam melakukan aktivitas dan pengambilan keputusan, perusahaan selalu berpatokan pada tujuan utamanya. Tujuan utama perusahaan adalah *Stockholder Wealth Maximization* Brigham dan Houston (2001) dalam Andinata (2010) memaksimalkan kekayaan pemilik atau pemegang saham identik dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Hipotesis

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER). Menurut Sartono (2001) dalam (Aji, 2012), *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan perbandingan harga pasar suatu saham (*market price*) dengan *Earnings Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan. Ang (1997) mengemukakan kegunaan PER untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPS.

PER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat, sehingga akan menghasilkan kinerja yang optimal, yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui nilai PBV (Afzal dan Rohman, 2012). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian pertama pada penelitian ini adalah:

H1: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Lestariningsih (2007) dalam (Jusriani, 2013) *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu persentase dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba bersih setelah pajak. DPR dihitung dengan cara membandingkan antara dividen yang dibagi dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Pembayaran dividen yang wajar oleh perusahaan akan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari investor dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan.

Hasil yang diharapkan oleh para investor adalah berupa dividen dan kenaikan nilai saham. Membayarkan dividen kepada para pemegang saham akan menaikkan nilai perusahaan (Gitosudarmo dan Basri, 2000) dalam (Jusriani, 2013). Kenaikan pembayaran dividen dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Sebaliknya, penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk (Taswan, 2003). Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis kedua penelitian dalam penelitian ini adalah:

H2: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2001). Penggunaan hutang pada tingkat tertentu akan meningkatkan nilai perusahaan karena jika perusahaan menggunakan hutang sebagai modal kemungkinan perusahaan mengembangkan usaha akan lebih baik dengan harapan bahwa laba meningkat. Peningkatan laba berdampak terhadap naiknya permintaan saham, sehingga nilai PBV juga meningkat (Brigham dan Houston, 1999). Afzal dan Rohman (2012) dalam penelitiannya membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis kedua penelitian dalam penelitian ini adalah:

H3: Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Jenis Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter yaitu berupa jurnal penelitian terdahulu, literatur, dan laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Variabel Penelitian dan Variabel Operasional

Variabel Independen (X): Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2013).

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Earnings Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*Earnings Per Share*). PER dirumuskan dengan (Brigham dan Houston, 2011) :

$$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan dalam menentukan apakah akan membayar dividen atau tidak, mengurangi atau meningkatkan jumlah dividen, atau membayar dividen dengan jumlah yang sama (Nurainun dan Sinta, 2007) dalam (Andinata, 2010). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dapat dilihat pada tahun yang dianalisis. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dipakai sebagai alat ukur kebijakan dividen karena kualitas saham suatu perusahaan tidak dapat dijamin dari tiap lembar saham yang dibagikan kalau menggunakan *Dividend Per Share* (DPS) serta agar pengukuran dapat dibandingkan antar perusahaan dalam tiap tahunnya. Menurut Ang (1997), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dihitung dengan:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

c. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah segala jenis hutang yang dibuat atau diciptakan oleh perusahaan baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang (Nasser dan Firlano, 2006) dalam (Indahningrum dan Handayani, 2009). Rasio ini menggambarkan proporsi suatu perusahaan mendanai operasinya dengan menggunakan hutang. Dalam penelitian ini ukuran *debt ratio* merupakan proksi dari kebijakan hutang perusahaan (Nuringsih, 2005). *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan sebagai berikut (Makmun, 2003) dalam (Indahningrum dan Handayani, 2009):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel Dependen (Y): Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013).

- a. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). *Rasio Price to Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2013):

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Hasil dan Diskusi

Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
PBV	66	.05	4.96	1.4448	1.39631
PER	66	1.00	21.51	8.5308	5.05676
DPR	66	0.10	1.86	.6724	0.43429
DER	66	.08	5.15	1.0626	1.09407
Valid N(listwise)	66				

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		66
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83519321
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.083
Asymp. Sig. (1-tailed)		.200

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.083 dan signifikansinya sebesar 0.0200 yang berarti lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Autolorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson	Keterangan
1.737	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1.737. Dari tabel Durbin Watson yang diperoleh. Nilai batas bawah (d1) sebesar 1.5079 dan nilai batas atas (du) sebesar 1.6974 pada tingkat signifikansi 0.05. Nilai DW 1.737 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.6974 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		
		Tollerance	VIF
	Constant		
1	PER	.944	1.059
	DPR	.854	1.171
	DER	.872	1.147

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4 menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai Tolerance ≥ 0.10 dan nilai VIF ≤ 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
	Constant	1.253 .215
1	PER	1.906 .061
	DPR	1.989 .051
	DER	-.316 .753

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized</i>	<i>Std.</i>	<i>T.</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Coefficients</i> B	<i>Error</i>		
Constant	-.620	.307	-2.021	.048
1 PER	.200	.022	9.283	.0000
DPR	.618	.264	2.337	.023
DER	-.056	.104	-.542	.590

Sumber: Data diolah, 2024

Persamaan Regresi:

$$Y = -0.620 + 0.200 \text{ PER} + 0.618 \text{ DPR} - 0.056 \text{ DER} + e$$

- β1 : 0.200 artinya apabila variabel lain dianggap konstan maka setiap kenaikan keputusan investasi sebesar 1%, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,200%.
- β2 : 0.618 artinya apabila variabel lain dianggap konstan maka setiap kenaikan dividend policy sebesar 1%, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.618%.
- β3 : 0.056 artinya apabila variabel lain dianggap konstan maka setiap kenaikan kebijakan hutang sebesar 1%, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.056%.

Uji t

Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 6, diperoleh hasil bahwa variabel keputusan investasi memiliki nilai t hitung sebesar 9.283. Signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Sehingga hipotesis pertama diterima.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER). PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi. Permintaan saham yang tinggi akan membuat nilai saham meningkat, peningkatan nilai saham akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan melalui nilai PBV. Keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Afzal dan Rohman (2012), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 7, diperoleh hasil bahwa variabel kebijakan dividen memiliki nilai t hitung sebesar 2.337. Signifikansi sebesar 0.023 yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Sehingga hipotesis kedua diterima.

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Membayarkan dividen secara wajar, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari investor dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan (Gitosudarmo dan Basri, 2000) dalam (Jusriani, 2013). Kenaikan pembayaran dividen dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Sebaliknya, penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk (Taswan, 2003). Hasil penelitian ini mendukung

penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Bagus (2014), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Hutang

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 7, diperoleh hasil bahwa variabel kebijakan hutang memiliki nilai t hitung sebesar -0.542. Signifikansi sebesar 0.590 yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan uji statistik t bernilai -0.542 menunjukkan adanya pengaruh negatif antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang dalam perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Nilai signifikansi sebesar 0.0590 lebih besar dari 0.05 yang artinya sebarangpun tinggi rendahnya rasio hutang terhadap ekuitas, tidak berimplikasi terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Berdasarkan data hutang yang diteliti dari jumlah sampel kebijakan hutang yang diprosikan dengan DER pada tahun 2021-2023 sebesar 59.09%, perusahaan memiliki tingkat hutang yang melebihi 50%. Dari data sampel terlihat jumlah hutang yang dimiliki perusahaan manufaktur memiliki nilai yang tinggi, sehingga biaya hutang lebih tinggi dari tingkat pengembalian yang diterima oleh perusahaan atas investasi yang didanai oleh hutang. Menunjukkan hutang tidak berpengaruh pada naik turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sofyaningsih dan Hadiningsih (2011). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		SS	df	MS	F	Sig.
1	<i>Reg</i>	81.389	3	27.130	37.098	.0000
	<i>Residual</i>	45.341	62	.731		
	Total	126.730	65			

Predictors: (Constant), PER, DPR, DER
 Dependent Variable: Firm Value

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui adanya pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang secara simultan terhadap nilai perusahaan. Tabel tersebut diperoleh F hitung sebesar 37.098 dan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.801	0.642	0.625	0.85516

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil analisis regresi yang dilakukan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang berkontribusi sebesar 62,5% pada nilai perusahaan sedangkan 37,5% dikontribusi oleh faktor lain di luar penelitian.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah: keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, dan kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut: bagi perusahaan agar lebih berhati-hati dalam melakukan keputusan investasi dan juga kebijakan dividen karena kedua variabel tersebut terbukti dapat mempengaruhi nilai perusahaan, bagi calon investor sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu faktor keputusan investasi dan kebijakan dividen perusahaan sebelum melakukan investasi, peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian yang lebih lama, dan menambahkan variabel lain di luar penelitian ini.

Tindak Lanjut

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, manajemen laba, dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi investor dalam melakukan keputusan investasi.

Referensi

- Afzal, Arief dan Abdul Rohman. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal. Universitas Diponegoro. 19: Semarang: Badan penerbit UNDIP.
- Aji, Meygawan Nurseto. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2010). *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Andinata, W. (2010). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting Diponegoro University*.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Brigham, Eugene F. and Joel F Houston. (1999). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fama, Eugene F. and Kenneth R. French. 1998. Taxes, Financing Decisions and Firm Value. *The Journal of Finance*. Vol. LIII, No.3.
- Indahningrum, Rizka Putri dan Ratih Handayani. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free cash flow dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* vol.11 No 3 Hlm 189-207. *Jurnal*. Kampus STIE Trisakti.

- Jusriani, Ika. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Diponegoro University*.
- Mardiyanti, Umi dan Khusfatun Khasanah. (2011). Studi Komparatif Harga, Likuiditas dan Risiko Saham Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan Stock Split dan Reverse Split di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol 2.
- Martikarini, Nani. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma*.
- Nuringsih, Kartika. (2005). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 1995-1996). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol.2 No.2. pp 103-123.
- Putu, Luh dan Ida Bagus. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol 8, No. 2, Agustus 2014.
- Ridla, Rasyid. (2005). Analisa Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Capital Gain dan Dividen Pada Perusahaan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal*. Yogyakarta, Program Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- Salvatore, Dominick. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Sofyaningsih, Sri dan Pancawati Hardiningsih. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. STIE Stikubank Semarang.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. (2016). Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah*. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
- Taswan dan Soliha, E. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, STIE Stikubank Semarang.
- Taswan. (2003). Analisis Integrasi Strategi Dilik dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. September.